

INTISARI

GAMBARAN SIKAP ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI DESA SINGOSAREN LOR RW 121 KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

Finda Tista Rossa Safitri¹, Endah Puji Astuti²

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju usia dewasa dimana orang tua sangat berperan dalam proses tersebut. Jika orang tua tidak memahami masa tersebut dikhawatirkan anak akan melakukan penyimpangan yang mengakibatkan remaja mengalami perilaku seks bebas. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Singosaren Lor RW 12 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta ditemui kejadian kehamilan diluar pernikahan tercatat dari tahun 2011-2012 ada 3 kasus kehamilan diluar pernikahan.

Tujuan penelitian: Mengetahui gambaran sikap orang tua dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja di desa singosaren lor rw 12 kecamatan wirobrajan yogyakarta tahun 2013.

Metode penelitian: rancangan penelitian ini adalah *deskriptif*. Alat ukur dengan menggunakan alat kuesioner pernyataan tertutup yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 11-19 tahun dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.

Hasil penelitian: Berdasarkan analisis data memberikan pendidikan kesehatan reproduksi tentang perubahan fisik pada masa remaja mendukung (100%), tentang masa pubertas pada masa remaja mendukung (97,7%).

Kesimpulan: Sikap orang tua dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja mendukung sebanyak 44 orang (100%)

Saran: Bagi orang tua lebih aktif lagi untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada anaknya.

Kata kunci: Sikap, Pendidikan, Kesehatan Reproduksi

¹Mahasiswi diploma III kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

²Dosen pembimbing STIKES A.Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF THE PARENTS ATTITUDE GIVE IN ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION IN DESA SINGOSAREN LOR RW 12 KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Finda Tista Rossa Safitri¹, Endah Puji Astuti²

ABSTRACT

Background: Adolescence is a period of transition from childhood towards adulthood where the parents are very involved in the process. If parents do not understand that time feared the child would do memngakibatkan deviations teens having sex behavior. Based on the results of a preliminary study in the village of Lor Singosaren RW 12 Sub Wirobrajan Yogyakarta encountered incidence of pregnancy outside of marriage recorded in 2011-2012 there were 3 cases of pregnancy out of wedlock.

Objective: Knowing overview attitudes of parents in providing adolescent reproductive health education in rural districts Singosaren lor rw 12 Wirobrajan yogyakarata in 2013.

Research methods: The study design was descriptive. Measuring instrument using a questionnaire with statements that have been closed to test the validity and reliability. The population in this study were parents of children aged 11-19 years with a total sampling technique sampling. Analysis of the data used is the univariate analysis.

Results: Based on the data analysis provide reproductive health education about physical changes in adolescence support (100%), about puberty in adolescence support (97.7%)

Conclusion: The attitude of parents in providing adolescent reproductive health education supports as many as 44 people (100%)

Suggestion: For the more active parents to provide reproductive health education to their children.

Keywords: Attitudes, Education, Reproductive Health

¹ DIII Midwifery student STIKES A.Yani Yogyakarta

² Lecturer Midwifery A.Yani Yogyakarta STIKES